

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.4 Simpulan

Dari hasil analisis dan pengujian yang telah dilakukan pada studi ini yang sudah dijalankan dan dijelaskan pada studi yang berjudul “Pengaruh *Capital Intensity*, *Advertising Intensity* dan *Managerial ownership* Terhadap *Tax Avoidance*”. Pada perusahaan sub sektor barang konsumsi yang *listing* pada IDX periode 2019-2023 ini menunjukkan hasil bahwa terbukti *capital intensity* memiliki dampak positif pada praktik *tax avoidance*, lalu *advertising intensity* dan *managerial ownership* tidak memiliki dampak pada praktik *tax avoidance*. Jadi didapatkan bahwa *capital intensity* memberikan pengaruh yang paling besar pada *tax avoidance* dibandingkan kedua *variable* lainnya. Berikut merupakan penjelasan mengenai tiap *variable* pada studi ini:

1. Dari hasil uji pada studi ini menunjukkan hasil bahwa *capital intensity* memberi pengaruh secara positif pada *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan tingkat rasio *capital intensity* suatu perusahaan berpengaruh pada praktik *tax avoidance* yang artinya perusahaan cenderung memanfaatkan *deductible expense* atau biaya depresiasi aset tetap untuk menurunkan nilai pajak yang harus dibayarkan.
2. Berdasarkan hasil uji pada studi menunjukkan hasil bahwa *advertising intensity* tidak memberi pengaruh pada *tax avoidance*. Hal ini dikarenakan perusahaan memilih untuk tidak melakukan praktik *tax avoidance* dengan memanfaatkan beban iklan dikarenakan tindakan tersebut akan berisiko pada reputasi perusahaan dan tujuan dari perusahaan melakukan periklanan adalah meningkatkan penjualan serta membangun reputasi yang baik di mata masyarakat.
3. Berdasarkan hasil uji pada studi ini menunjukkan bahwa *managerial ownership* tidak memberi pengaruh pada *tax avoidance*. Hal tersebut membuktikan tinggi

rendahnya *managerial ownership* pada suatu perusahaan tidak memiliki pengaruh pada tindak *tax avoidance* karena manajemen tidak memiliki wewenang yang cukup dalam pengambilan keputusan praktik *tax avoidance*.

5.5 Saran

Berdasarkan hasil studi yang telah dilakukan ini, peneliti menemukan beberapa saran yaitu:

1. Bagi perusahaan dan Otoritas Pajak

Perusahaan sub sektor barang konsumsi yang *listing* pada IDX agar mengendalikan aset tetap untuk kegiatan operasional dengan efisien dan efektif agar nantinya nilai yang muncul dari aset tetap seperti nilai penyusutan tersebut membuat perusahaan merasa terbebani dan dengan adanya studi ini diharapkan dapat membantu pemerintah atau otoritas pajak agar pelaksanaan pajak di Indonesia diterapkan dengan baik dan dengan studi ini otoritas pajak lebih memperhatikan faktor yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak seperti *capital intensity*.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk studi selanjutnya diharapkan studi dapat dijadikan acuan, selain itu untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan *variable* lain yang berkaitan dengan *tax avoidance*, serta menggunakan sektor yang lebih luas untuk memperluas lingkup penelitian. Dan juga agar menggunakan perhitungan lain untuk *tax avoidance*, seperti ABTD, ETR, CETR atau proksi lainnya. Hal ini bertujuan agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan juga cakupan yang lebih luas untuk studi berikutnya.